

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* (MENGGALI PIKIRAN INGIN TAHU) DENGAN *MEDIA GAMBAR* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
POKOK BAHASAN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII E
SMP NEGERI 1 GONDANGREJO KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh :

NUNUNG ROCHMAWATI
A 420 080 121

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* (MENGGALI PIKIRAN INGIN TAHU) DENGAN *MEDIA GAMBAR* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI
POKOK BAHASAN EKOSISTEM PADA SISWA KELAS VII E
SMP NEGERI 1 GONDANGREJO KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NUNUNG ROCHMAWATI
Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UMS

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan : keaktifan dan hasil belajar biologi siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar pada pokok materi Ekosistem, Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know (Menggali Pikiran Ingin Tahu)* Dengan *Media Gambar*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai dengan siklus II melalui tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar di setiap siklus. Rata-rata kelas hasil belajar aspek kognitif siklus I sebesar 68,59 dengan prosentase ketuntasan 40,63%, siklus II sebesar 78,91 dengan prosentase ketuntasan 75%. Rata-rata kelas hasil belajar aspek afektif siklus I sebesar 12,19 (termasuk katagori berminat), siklus II ranah afektif sebesar: 14,03 (termasuk kategori berminat). Sedangkan prosentase afektif siswa yang bekerjasama dalam kelompok pada siklus I mencapai 37,5%, pada siklus II meningkat sebesar 53,13%, keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada siklus I mencapai 18,75%, pada siklus II sebesar 31,25%, perhatian siswa saat guru menjelaskan pada siklus I sebesar 37,5%, pada siklus II sebesar 75%, keaktifan dalam bekerja sistematis siklus I sebesar 34,38%, siklus II mengalami peningkatan menjadi 56,25%. Berdasarkan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know (Menggali Pikiran Ingin Tahu)* Dengan *Media Gambar* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar biologi materi organisasi kehidupan pada siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata kunci : strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know (Menggali Pikiran Ingin Tahu)* Dengan *Media Gambar*.

PENDAHULUAN

Perkembangan iptek yang semakin cepat dalam era globalisasi merupakan salah ciri utama dari masyarakat masa depan. Perkembangan iptek yang makin cepat dan global, maka pengarahannya dimulai sedini mungkin.. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mengantisipasi masa depan, karena pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan dimasa depan.

Pendidikan sebagai usaha yang sistematis selalu bertolak belakang dari sejumlah landasan serta mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Pendidikan selalu bertumpu pada suatu wawasan kesejahteraan, yakni pengalaman masa lampau, kenyataan dan kebutuhan mendesak saat ini, dan aspirasi serta harapan masa depan. Dengan pendidikan juga diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif saat ini, baik tuntutan dari dalam maupun luar. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi perannya dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa menuju pada hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu menyiapkan generasi untuk menghadapi segala macam kehidupan. Pendidikan yang baik hanya dapat terwujud manakala dilengkapi dengan guru-guru yang berkualitas, berintegritas, kreatif, dan terus belajar. (Umar Tirtaraharja dan Sulo Lipu La Sulo 2005:81).

Ada beberapa kendala yang dialami sekolah dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menciptakan pembelajaran aktif. Dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi siswa kelas VII E SMP N 1 Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2011/2012 terdapat kekurangan dalam menciptakan pembelajaran aktif pada kegiatan proses pembelajaran kelas VII E. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa mengakibatkan pembelajaran kurang dapat dicapai secara optimal. Ada permasalahan sebagai berikut : 1) siswa tidak konsentrasi dalam belajar, 2) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, 3) siswa belum bisa mandiri saat proses pembelajaran berlangsung (masih bergantung pada guru), 4) konsentrasi dan pemahaman siswa kurang mengenai materi pembelajaran IPA(biologi), 5) siswa terkadang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran, 6) hasil belajar siswa masih rendah. Permasalahan tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran yang mencakup beberapa kompetensi siswa kurang dapat dicapai, meliputi aspek kognitif dan afektif, maka perlu diadakan suatu tindakan. Tindakan tersebut untuk meningkatkan pemahaman siswa, oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari lamunan penelitian. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi

interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis siswa terhadap proses pembelajaran di kelas untuk mengukur hasil belajar dan kemampuan belajar siswa. Dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki strategi pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. (Supardi, 2006).

Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* adalah strategi pembelajaran aktif, dimana teknik pembelajaran ini sangat sederhana yang merangsang rasa ingin tahu peserta didik mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik diajak untuk berfikir, dan menduga-duga dari jawaban tentang pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan oleh pendidik pada awal pembelajaran. Setelah sebagian besar peserta didik menjawab, pendidik memulai pembelajaran dengan menggunakan jawaban dari peserta didik. Dengan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi aktifitas dan perkembangan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Salah satu media yang banyak disukai siswa adalah media gambar. Media gambar dipilih karena gambar secara tidak langsung akan mempengaruhi keingintahuan siswa tentang suatu hal, gambar dapat dikreasikan serta dapat membantu guru dalam pengajaran di kelas. Media gambar juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memperjelas suatu permasalahan dalam bidang apapun sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahpahaman.

METODE PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar, tepatnya dilakukan di kelas VII E yang memiliki siswa berjumlah 32 orang.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2011- Februari 2012.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), didalam penelitian, peneliti melakukan kerja sama dengan guru bidang studi biologi.

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar.
- b. Membuat ijin riset dari Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Menemui Guru studi biologi dan Kepala sekolah untuk meminta ijin dan persetujuan mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar.
- d. Berkonsultasi dengan guru biologi untuk memilih kelas untuk sampel penelitian dan materi pembelajaran yang diajarkan dan dicocokkan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

- e. Melakukan observasi terhadap guru, siswa dan situasi kegiatan belajar mengajar dikelas. Peneliti mencatat hal-hal yang muncul dari tindakan yang terjadi.
- f. Membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan *media gambar* dan membuat materi, membuat soal-soal test.
- g. Meminta dokumen data awal penilaian kelas VII E pada guru studi biolog.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dengan prosedur yang berstandar untuk memperoleh data-data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data diperlukan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, adapun metode yang diperlukan yaitu :

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode berdialog antara guru biologi dengan peneliti untuk membicarakan mengenai permasalahan dan hambatan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran biologi.

2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sikap siswa dalam interaksi pembelajaran biologi secara langsung tentang apa yang didengar, dilihat, dan diamati siswa dalam rangka pengumpulan data. Dengan melakukan observasi, dapat diketahui kegiatan siswa dalam mempersiapkan, memperhatikan dan menanggapi penjelasan dari guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Metode Tes

Metode Tes untuk mengambil data hasil belajar biologi pada pokok bahasan Ekosistem melalui post tes, guna mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil prestasi.

4. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa dan hasil belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar selama proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus akhir dengan rumus triangulasi data.

Data yang diperoleh dari lembar penilaian dianalisis secara kualitatif. Jika nilai post test akhir lebih besar dari nilai sebelumnya, maka ada peningkatan hasil belajar biologi siswa kelas VII E dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan *media gambar* pokok bahasan Ekosistem.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Tindakan Kelas Siklus I

a) Observasi Tindakan Kelas Siklus I

Hasil yang diperoleh disampaikan beberapa hal yaitu: hasil analisis aspek kognitif dan afektif. Hasil belajar siswa aspek kognitif dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditentukan guru bidang studi biologi kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar yaitu 75 dapat dilihat pada tabel 3. Sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Aspek Kognitif Siklus I Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*.

Nilai (x)	Σ Siswa (F)	F(x)	Keterangan			
			Belum Tuntas	Prosentase %	Tuntas	Prosentase %
50	1	50	1	3,13	-	-
55	4	220	4	12,5	-	-
60	2	120	2	6,25	-	-
65	8	520	8	25	-	-
70	4	280	4	12,5	-	-
75	8	600	-	-	8	25
80	4	320	-	-	4	12,5
85	1	85	-	-	1	3,13
Jumlah	32	2195	19	59,38	13	40,63
Rerata	-	68,59	-	-	-	-

Tabel 5. Hasil Analisis Aspek Kognitif Siklus II Siswa Kelas VII E SMPN 1 Gondangrejo Karanganyar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*.

Nilai (x)	Σ Siswa (F)	F(x)	Keterangan			
			Belum Tuntas	Prosentase %	Tuntas	Prosentase %
60	1	60	1	3,13	-	-
65	3	195	3	9,37	-	-
70	4	280	4	12,5	-	-
75	6	450	-	-	6	18,75
80	6	480	-	-	6	18,75
85	7	595	-	-	7	21,87
90	2	180	-	-	2	6,25
95	3	285	-	-	3	9,37
100	-	-	-	-	-	-
Jumlah	32	2525	8	25	24	74,99
Rerata	-	78,91	-	-	-	-

Hasil belajar aspek kognitif siklus II siswa kelas VII E (tabel 5.) dapat diketahui nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 68,59 menjadi 78,91 dan terdapat 8 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran biologi, 24 siswa tuntas dengan prosentase 74,99% meningkat sebesar 34,36% dari nilai siklus I. Siswa yang mendapat nilai terendah (60) sebanyak 1 siswa dan nilai tertinggi (95) sebanyak 3 siswa.

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*.

Keterangan	Nilai Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai Maksimal	75	85	95
Nilai Minimal	35	50	60
Rata-rata	55,62	68,59	78,91
Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan (KKM = 75)	5 siswa (15,62%)	13 siswa (40,63%)	24 siswa (75%)

Tabel 7. Kondisi Aspek Afektif Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*

No	Indikator Penilaian	Siklus I	Siklus II
1	Bekerjasama (keaktifan siswa dalam bekerja kelompok).	37,5%	53,13%
2	Berinisiatif (keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat).	18,75%	31,25%
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan pelajaran.	37,5%	75%
4	Bekerja sistematis (kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir).	34,38%	56,25%

Tabel 8. Rata-rata Aspek Afektif Siswa Kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*.

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	
		Siklus I	Siklus II
1	Bekerjasama (keaktifan siswa dalam bekerja kelompok).	3,34	3,59
2	Berinisiatif (keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat).	2,81	3,31
3	Perhatian siswa saat guru menjelaskan pelajaran.	3,22	3,75
4	Bekerja sistematis (kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir).	3,16	3,56

Tabel 9. Rata-rata kelas ranah Afektif siswa kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata kelas	12,19 (berminat)	14,03 (berminat)

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan dilakukan berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dari kolaborasi antara peneliti dan tanggapan guru mata pelajaran biologi kelas VII E, serta profil kelas sebelum maupun sesudah penelitian yang dilakukan peneliti sebagai pelaku tindakan. Kerja kolaborasi dimulai dari 1. Dialog awal, 2. Perencanaan tindakan, 3. Pelaksanaan tindakan, 4. Observasi dan monitoring, 5. Refleksi, 6. Evaluasi, dan 7. Penyimpulan hasil berupa pengertian dan hasil pemahaman. Dalam penelitian ini, pembelajaran dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* dapat mengatasi metode ceramah yang kurang bervariasi dalam kegiatan proses belajar di sekolah.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri I Gondangrejo Karanganyar pada siswa kelas VII E dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* pada siklus I kurang begitu memuaskan, tetapi sudah ada peningkatan dibandingkan dengan kondisi awal. Hasil belajar siswa aspek kognitif, nilai rata-rata kelas 68,59 dimana siswa yang mencapai nilai KKM (75) atau lebih dari nilai 75 ada 13 siswa dengan prosentase ketuntasan 40,63%, ini berarti mengalami peningkatan sebesar 12,97 dari nilai rata-rata kelas awal siswa yaitu 55,62 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebanyak 5 siswa dengan prosentase ketuntasan 15,62%. Penilaian aspek afektif indikator siswa bekerjasama dalam proses pembelajaran, siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (37,5%), indikator berinisiatif siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (18,75%), indikator penuh perhatian dalam proses pembelajaran, siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (37,5%), indikator bekerja sistematis dalam menyiapkan pelajaran sampai proses belajar selesai, siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa (34,38%). Sedangkan penilaian rata-rata kelas adalah 12,19 yang berarti siswa berminat. Selama proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa, serta pembelajaran terpusat pada siswa sehingga menjadikan siswa sebagai subjek didik. Hal tersebut mungkin siswa telah mengerti dan memahami mengenai strategi dan media pembelajaran yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil pembelajaran siklus I perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus II agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan target

pencapaian. Perbaikan tersebut antara lain: 1. Memberikan dorongan keberanian pada siswa yang masih takut, malu, kurang percaya diri dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat, 2. perlu adanya komunikasi yang baik kepada siswa agar siswa lebih terbuka dan tidak sungkan dalam mengeluarkan pendapat, 4. pengoptimalan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*. Hasil yang diperoleh pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I baik pada aspek kognitif maupun afektif.

Hasil yang diperoleh pada siklus II baik aspek kognitif maupun afektif, meningkat dari siklus I dan telah mencapai target 80% yang artinya 80% dari siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai aspek kognitif 75 sedangkan aspek afektif dengan nilai 4 dengan kriteria baik. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 68,59 menjadi 78,91 dan terdapat 8 siswa tidak tuntas dalam pembelajaran biologi, 24 siswa tuntas dengan prosentase 75% meningkat sebesar 34,37% dari nilai siklus I. Penilaian aspek afektif indikator siswa bekerjasama dalam proses pembelajaran yang tuntas sebanyak 17 siswa (53,13%), indikator berinisiatif siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (31,25%), indikator penuh perhatian dalam proses pembelajaran, siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa (75%), indikator bekerja sistematis dalam menyiapkan pelajaran sampai proses belajar selesai, siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (56,25%). Sedangkan penilaian rata-rata kelas adalah 14,03 yang berarti siswa berminat. Hal ini mengalami peningkatan hasil belajar Biologi, salah satunya adalah siswa yang pada awalnya takut bertanya, sudah mengalami peningkatan untuk bertanya dan sudah mulai aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru walaupun ada beberapa siswa yang masih malu-malu bertanya.

Hasil yang diperoleh pada siklus II lebih baik dibandingkan siklus I, terlihat pada proses belajar hampir semua siswa siap mengikuti pelajaran biologi, sebagian besar siswa sudah aktif dan berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, kemampuan siswa dalam diskusi strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* juga sudah baik. Selain itu siswa sudah dapat memahami pokok materi yang disampaikan. Selama proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa, serta proses pembelajaran terpusat pada siswa sehingga menjadikan siswa sebagai subyek didik.

Mulyasa (2009), menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* dalam pembelajaran biologi telah terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa, karena siswa yang terlibat secara aktif lebih dari 75% dan sebagian besar dari siswa terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar biologi dalam aspek kognitif maupun afektif siswa kelas VIII E pada pokok materi ekosistem dengan menerapkan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*. Hal ini disebabkan strategi pembelajaran ini mempunyai kelebihan antara lain: 1. menumbuhkan suasana belajar yang rileks dalam kegiatan belajar mengajar, 2. materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, 3. mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, 4. mampu meningkatkan sikap kreatif siswa dan 5. mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka terbukti strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar tahun ajaran 2011/2012. Meningkatnya hasil belajar siswa setiap siklus menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar*.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Penerapan Strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* dapat meningkatkan hasil belajar siswa biologi dalam aspek kognitif dan afektif pada pokok materi ekosistem kelas VII E SMP Negeri 1 Gondangrejo Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.

SARAN

1. Kepada guru biologi hendaknya harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan sehingga proses pembelajaran menjadi menarik.
2. Terhadap siswa hendaknya dapat lebih aktif, mempunyai motivasi untuk belajar agar hasil pembelajaran dapat maksimal dan sesuai dengan harapan.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya memberikan perhatian terhadap sarana dan prasarana terutama media pembelajaran agar dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih baik.
4. Perlu dilakukan pendekatan secara personal antar siswa yang bermasalah pada prestasi belajar siswa yang selalu rendah.
5. Perlu dikembangkan strategi penerapan *Inquiring Minds Want To Know* dengan *Media Gambar* dalam hal fasilitas pendukung pembelajaran, karakteristik siswa, dan sekolah tempat penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Kartono dan Rusdi. 2009. *IPA Biologi SMP Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Bonwell, Charles dan James. A. Eison. *Active Learning*, <http://www.gwu.edu/eriche>. (diakses tanggal 22 November 2011).
- Budiono. 2010. *Media Pembelajaran*. <http://id.wikipedia.org/wiki/> (diakses tanggal 22 November 2011).
- Dasim, Budimansyah. 2003. *Modal Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Salma dan Eviline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2008. "Strategi Pembelajaran Active Learning". ([Http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/](http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/)) (diakses tanggal 22 November 2011).
- Hisyam, Zaini. Dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Mallvin, L. Silberman. 2002. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mark, Smit. 2009. *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Listiyowati, Reindrastika. 2010. *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan Pada Siswa Kelas VII D Smp Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Saiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Silberman, Mel. (2009). *Active Learning*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Supardi. 2006. *PTK Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tirtarahajda, Umar dan S. L. La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianasari, Evi. 2010. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Organisasi Kehidupan Dengan Strategi Inquiring Minds Want To Know Pada Siswa Kelas VII A Smp Negeri 1 Teras Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijaya, C dan Tabrani, R. 2000. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winarko, Adhin. S. 2011. Penerapan Strategi Inquiring Minds Want To Know Berbasis Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. <file:///F:/jurnal.htm>. (Diakses pada 3 Januari 2012).
- Wiraatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Zaenal, Abidin. 2003. *Media Dan Sumber-Sumber Belajar*. Surakarta: UMS.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.